

ABSTRAK

Hubungan Antara Frekuensi Mengakses Situs Porno
Dengan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seksual

I Gde Asmarayasa

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2004

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara frekuensi mengakses situs porno dengan sikap remaja terhadap perilaku seksual. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara frekuensi mengakses situs porno dengan sikap remaja terhadap perilaku seksual.

Subjek penelitian adalah para remaja pengguna internet yang berusia antara 17 sampai 24 tahun dan belum menikah, dengan jumlah 60 orang. Pengumpulan data menggunakan skala frekuensi mengakses situs porno dan skala sikap remaja terhadap perilaku seksual. Melalui hasil uji coba didapatkan 10 item dari masing-masing skala yang gugur dan dibuang, sehingga jumlah item penelitiannya adalah 50 item. Koefisien reliabilitas dari skala frekuensi mengakses situs porno adalah 0,9618 dan skala sikap remaja terhadap perilaku seksual adalah 0,9575.

Metode yang digunakan untuk analisis data adalah teknik korelasi *product moment Pearson* (terdapat dalam program SPSS for Windows versi 11.0). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa skor korelasi yang didapatkan adalah 0,653 dengan taraf signifikansi 0,01. hal tersebut berarti ada korelasi positif antara frekuensi mengakses situs porno dengan sikap remaja terhadap perilaku seksual. Dapat disimpulkan pula bahwa semakin tinggi frekuensi mengakses situs porno semakin tinggi pula sikap remaja terhadap perilaku seksual. Koefisien determinan yang diperoleh sebesar 0,427, hal ini berarti bahwa sumbangan efektif frekuensi mengakses situs porno sebesar 42,7 % terhadap sikap remaja terhadap perilaku seksual dan 57,3 % sisanya merupakan kontribusi dari variable-variabel diluar frekuensi mengakses situs porno, yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

ABSTRACT

The Relationship Between The Teenager Frequency In Accesing The Cybersex With Their Sexual Behavior Attitude

**I Gde Asmarayasa
The Faculty of Psychology
Sanata Dharma University
2004**

The objective of study was to find out the relationship between the teenager frequency in accesing the cybersex with their sexual behavior attitude. The hypothesis offered was that there was a positive relationship between teenagers frequency in accesing the cybersex and their sexual behavior attitude.

The subject of this research were the internet user whose age between 17 and 24 years old; and have not married yet. There were 60 teenager included in this study. As the data gathered information, the writer used the scaled of frequency in accesing the cybersex and the scale of the teenagers' sexual behaviour. As the result of the tryout, there were 10 items invalid from each scale so that the amount of the research items were 50 items. The reliability coefficient from the scale of frequency in accesing the cyber sex was 0,9618 and the scale of the teenagers' sexual behaviour was 0,9575.

The method conducted in this study was the correlation technique of product moment of P (in SPSS program for windows 11.0). The result showed that the correlation score was 0,663 by the standard of significancy 0,01. it meant that there were positive correlation between the teenagers' frequency in accesing cyber sex and their sexual behaviour before marriage. The determinant coefficient was 0,427 which meant that the effective contribution of the frequency in accesing the cyber sex was 42,7% toward the teenagers' sexual behaviour whereas the rest 57,3% was the contibution of the variables outside the frequency in accesing the cyber sex, which was not included in this study.